

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penatausahaan Aset Tetap KPPN Tanjungpandan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penatausahaan Aset Tetap pada KPPN Tanjungpandan telah menggunakan aplikasi SIMAK-BMN sehingga dapat tersusun suatu laporan BMN yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan telah berjalan relatif lancar. Dalam pelaksanaannya KPPN Tanjungpandan telah membentuk organisasi BMN yang terdiri dari Penanggung Jawab dan Petugas Akuntansi BMN.. Selain bermanfaat untuk pelaporan BMN, aplikasi laporan BMN dapat digunakan untuk kepentingan manajerial KPPN Tanjungpandan yaitu dalam rangka penyusunan DPA.
2. Pelaporan dilakukan secara periodik yaitu semesteran dan dilaporkan kepada UAPB-W sebagai unit pengguna barang wilayah dalam hal ini adalah Kanwil DJPBN Provinsi Bangka Belitung dan kepada KPKNL sebagai pengelola BMN.
3. Pemenuhan kebutuhan user SIMAK-BMN untuk pengembangan aplikasi yang *realtime* dan *portable* masih belum sepenuhnya dipenuhi oleh tim pengembang aplikasi
4. Dalam proses penatausahaan BMN oleh KPPN Tanjungpandan masih ditemui beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah:

- a. Penatausahaan dokumen kepemilikan aset seperti Berita Acara Serah Terima Barang dan bukti kepemilikan lainnya masih belum sepenuhnya ditatausahakan oleh staff pengelola BMN KPPN Tanjungpandan.
- b. Masih ditemui kesalahan dalam pengidentifikasian transaksi BMN sehingga masih ditemukan kesalahan dalam pengakuan dan pencatatan dalam aplikasi SIMAK-BMN, sehingga menghasilkan laporan yang tidak akurat.
- c. Kepemilikan atas aset strategis seperti Tanah masih belum menjadi perhatian pimpinan dalam perbaikan dokumen kepemilikan atas Tanah tersebut.
- d. Pelaksanaan penatausahaan BMN selama ini dilakukan tidak dengan SOP yang tepat hal ini diketahui dengan ketidaktahuan para staf BMN mengenai SOP yang telah diatur pada keputusan dirjen perbendaharaan nomor kep-133/PB/2014.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas SDM perlu dilakukan agar penatausahaan Aset Tetap bisa berjalan dengan baik, melalui pengikutsertaan diklat bagi staff di bidang penatausahaan BMN yang diselenggarakan unit yang berwenang.

2. Penatausahaan dokumen transaksi BMN secara elektronik dapat dijadikan solusi untuk memudahkan penatausahaan dokumen BMN yang selama ini dilakukan secara manual.
3. Perbaikan Sertifikat Tanah harus menjadi prioritas KPPN Tanjungpandan pada saat telah menerima anggaran untuk pengurusan dokumen tersebut.
4. Penyediaan buku panduan dalam pengoprasian SIMAK-BMN dapat menjadi perhatian dari pengembang aplikasi SIMAK-BMN sehingga dapat mempercepat pembelajaran bagi staff yang baru mempelajari pengoprasian aplikasi SIMAK-BMN.
5. Pengembangan infrastruktur jaringan data diharapkan ditingkatkan agar kedepannya pengembang aplikasi dapat mengembangkan aplikasi SIMAK-BMN yang *realtime* dan portabel sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tentunya didukung dengan payung hukum yang jelas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada unit atau Satuan Kerja yang dapat dikatakan kecil. Dengan jumlah belanja modal yang kecil sudah pasti berakibat intensitas keluar masuk BMN juga kecil. Hal lain adalah jenis transaksi yang homogen juga menjadi kendala dari penelitian ini karena variasi dari transaksi BMN yang dilakukan melalui aplikasi SIMAK-BMN menjadi kurang variatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif mengenai pelaksanaan penatausahaan Aset Tetap dengan menggunakan SIMAK-BMN yang dilakukan pada KPPN Tanjungpandan. Hasil yang berbeda kemungkinan bisa ditemukan jika objek penelitian dilakukan ditempat yang lain, sehingga membuka peluang

dilakukannya penelitian sejenis pada objek lainnya. Selain itu penatausahaan Aset Tetap yang dilakukan di KPPN Tanjungpandan merupakan penatausahaan Aset Tetap yang sifatnya dikelola oleh Pemerintah Pusat, sehingga penelitian mengenai penatausahaan Aset Tetap yang dilakukan Pemerintah Daerah dapat dilakukan kedepannya.

